

Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua Kab. Luwu

Analysis of the Effectiveness and Contribution of Non-Tax State Revenue at Class III Airport Organizing Units in Lagaligo Bua District. Luwu

Filadelfia Gloria*, Muhammad Idris, Indrayani Nur

Pogram Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: fila.gloria10@gmail.com

Diterima: 20 Mei 2023 / Disetujui: 30 Agustus 2023

Abstrak: Tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua Kab. Luwu dari tahun 2019-2021. Jenis metode analisis dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua dari tahun 2019-2021 maka digunakan rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua pada tahun 2019 terbilang sangat efektif karena mencapai target diatas 100%, sedangkan pada Tahun 2020 dan 2021, tingkat efektivitasnya kurang efektif. Tingkat kontribusi pada masing-masing Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua tahun 2019-2021 rata-rata berada pada kategori sangat kurang Dari 17 indikator jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hanya ada satu jenis yang tergolong dalam kategori sangat baik yaitu jenis Penerimaan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) yang memberikan nilai rata-rata kontribusi diatas 50% sedangkan 16 indikator lainnya tergolong dalam kategori sangat kurang, hal tersebut terlihat pada nilai kontribusi yang berada rata-rata di bawah 10%.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Penerimaan Negara Bukan Pajak, Lagaligo Bua, Luwu

Abstract: The aim of the research is to analyze the effectiveness and contribution of Non-Tax State Revenue (PNBP) at the Class III Airport Organizing Unit, Lagaligo Bua District. Luwu from 2019-2021. The type of analysis method in this research is descriptive analysis, both qualitative and quantitative, with data collection techniques, namely through observation, interviews and documentation. To analyze the effectiveness and contribution of Non-Tax State Revenue (PNBP) at the Class III Lagaligo Bua Airport Operating Unit from 2019-2021, the effectiveness ratio and contribution ratio are used. The results of the research show that the level of effectiveness of Non-Tax State Revenue (PNBP) at the Class III Lagaligo Bua Airport Organizing Unit in 2019 was considered very effective because it achieved the target above 100%, whereas in 2020 and 2021, the level of effectiveness was less effective. The level of contribution to each type of Non-Tax State Revenue (PNBP) at the Class III Lagaligo Bua Airport Organizing Unit in 2019-2021 is on average in the very low category. Of the 17 indicators of types of Non-Tax State Revenue (PNBP), there is only one type which is classified in the very good category, namely the type of Aircraft Passenger Service Acceptance (PJP2U) which provides an average contribution value above 50%, while the other 16 indicators are classified in the very poor category, this can be seen in the contribution value which is on average below 10%.

Keywords: ffectiveness, Contribution, Non-Tax State Revenue, Lagaligo Bua, Luwu



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Pendapatan Negara adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Berdasarkan UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yaitu pada pasal 11 ayat (3), pendapatan negara Indonesia terdiri atas penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan hibah. Sumber-sumber penerimaan negara Indonesia berasal dari berbagai sektor, dimana semua hasil penerimaan tersebut digunakan oleh pemerintah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan nasional yang merata dan berkesinambungan. Untuk membiayai

penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional tersebut terdapat 2 (dua) sumber penerimaan utama, yaitu Penerimaan Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Menurut UU No. 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Salah satu bentuk penerimaan di Indonesia yang memberikan kontribusi cukup signifikan dalam penerimaan negara adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari lembaga kementerian dan lembaga non kementerian. Semua kementerian dan lembaga non kementerian di Indonesia memiliki berbagai jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sehingga dibutuhkan bendaharawan penerima dari sumber tersebut demi tercapainya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang telah ditetapkan. Sebagai aturan umum, pendapatan negara non-charge adalah pendapatan fokus dengan nama dan kerangka apa pun yang dapat dievaluasi dengan uang tunai di luar biaya, bea cukai, dan pendapatan minyak dan gas baik yang didapat secara lokal maupun luar negeri, yang menggabungkan gaji utilitarian dan gaji umum yang ada di Administrasi tempat kerja/organisasi (Hartoyo, 2018).

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang bergerak di bidang transportasi udara dalam hal memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. Dalam mendukung pelaksanaan Transportasi tersebut, salah satu sumber dana dalam mengelola Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua tergantung kepada peranan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), hal ini diharapkan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan operasional di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua dalam hal pelayanan publik. Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua memiliki kewajiban untuk menagih segala jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara atas pelayanan/jasa yang diberikan kepada pengguna jasa sesuai dengan ketentuan dan perundangundangan yang berlaku. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua merupakan pendapatan bagi Negara, maka pengelolaan penerimaan Negara tersebut sangat perlu diefektifkan dalam pelaksanaannya agar target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua Kab. Luwu dari tahun 2019-2021.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua, yang beralamat Jl Poros Bandara BuaPalopo, Desa Puty, Kec. Bua, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian Maret sampai dengan bulan Mei 2022. Jenis strategi pemeriksaan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan yang jelas baik subjektif maupun kuantitatif dengan metode pengumpulan informasi melalui persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Untuk membedah kelayakan dan komitmen penerimaan negara non-charge (PNBP) di unit pengelola terminal udara Lagaligo Bua Kelas III Periode 2019-2021, digunakan proporsi kecukupan dan proporsi komitmen.

Dalam penelitian ini untuk mengukur Efektivitas dari Penerimaan negara Bukan Pajak pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua, digunakan rumus menurut Halim (2004) dalam Utama (2017) yakni

$$Efektivitas\ PNBP = \frac{Realisasi\ PNBP}{Target\ PNBP} \times 100\%$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, kemudian dianalisis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Efektivitas

No	Persentase Efektivitas (%)	Kriteria
1	Diatas 100	Sangat Efektif
2	90-100	Efektif
3	80-90	Cukup Efektif
4	60-80	Kurang Efektif
5	Kurang dari 60	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327

Sedangkan untuk mengukur Kontribusi dari Penerimaan negara Bukan Pajak pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua digunakan rumus sebagai berikut dalam Utama (2017).

$$\text{Kontribusi PNBPN} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan PNBPN}}{\text{Realisasi Penerimaan PNBPN}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, kemudian dianalisis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kontribusi

No	Persentase Kontribusi (%)	Kriteria
1	0-100	Sangat Kurang
2	11-20	Kurang
3	21-30	Sedang
4	31-40	Cukup Baik
5	41-50	Baik
6	Diatas 50	Sangat Baik

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan target dan realisasi PNBPN dilokasi penelitian cukup fluktuatif, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Data Target Dan Realisasi PNBPN Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua Tahun 2019-2021

No	Tahun	Target	Realisasi
1	2019	740.000.000	792.062.975
2	2020	905.400.000	295.405.258
3	2021	1.001.542.00	546.426.992

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) di Unit Penyelenggara Bandar Udara Lagaligo Bua pada tahun 2019 terbilang sangat efektif karena mencapai target diatas 100% yaitu dengan persentase 107,04%. Pada tahun 2020 dan 2021, tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) di Unit Penyelenggara Bandar Udara Lagaligo Bua kurang efektif yaitu dengan presentase 32,63% pada tahun 2020 dan 54,56% pada tahun 2021.

Penyumbang pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) terbesar adalah pendapatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) dimana pada tahun 2019 memperoleh kontribusi sebesar 60,19%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga nilai kontribusi pada tahun 2020 sebesar 59,77%. Pada Tahun 2021 kembali mengalami penurunan dengan nilai kontribusi sebesar 34,42%. Rata-rata kontribusi pendapatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) terhadap PNBPN Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua selama tahun 2019 – 2021 adalah sebesar 51,46%.

Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua. Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu memberikan kontribusi sebesar 18,70% pada tahun 2019 dan 0,75% pada tahun 2020. Kemudian mengalami kenaikan kontribusi pada tahun 2021 dengan nilai kontribusi sebesar 29,30%, sehingga rata-rata kontribusi pendapatan ini adalah sebesar 16,25% pada tahun 2019-2021.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo lainnya yaitu Pendapatan atas Pelayanan Jasa Pendaratan Pesawat Udara. Dimana pada tahun 2019 Kontribusi Pendapatan Jasa Pendaratan Pesawat Udara sebesar 2,46% Kemudian pada tahun 2020 Kontribusi Pendaratan Pesawat Udara mengalami peningkatan dengan nilai kontribusi sebesar 3,17. Pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai kontribusi sebesar 2,41%. Rata-rata nilai kontribusi Pelayanan Jasa Pendaratan Pesawat Udara Pada Tahun 2019-2021 sebesar 2,68%.

Nilai kontribusi pelayanan Jasa Penempatan Pesawat Udara Pada Tahun 2019 yaitu sebesar 0,35%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan dengan nilai kontribusi sebesar 0,78%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai yang sama pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,35%, sehingga nilai rata-rata kontribusi pada tahun 2019-2021 sebesar 0,49%.

Jenis Kontribusi selanjutnya adalah pendapatan atas Penggunaan Bandar Udara di Luar Jam Operasi. Pada tahun 2019, nilai kontribusinya adalah sebesar 0,03%. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2020 dengan nilai kontribusi sebesar 0,54%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai kontribusi sebesar 0%. Nilai rata-rata kontribusi pendapatan atas Penggunaan Bandar Udara di Luar Jam Operasi selama tahun 2019-2021 adalah sebesar 0,19%.

Pendapatan atas Pemakaian Check-In Counter di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 3,01%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kontribusi dengan nilai sebesar 2,89%, dan pada tahun 2021 pendapatan pemakaian Check-In Counter kembali mengalami penurunan dengan nilai kontribusi sebesar 1,65%. Rata-rata nilai kontribusi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019-2021 sebesar 2,51%.

Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selanjutnya adalah Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara. Pada tahun 2019 nilai kontribusinya adalah sebesar 0,04%. Nilai kontribusi pendapatan atas Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara pada tahun 2020 mengalami kenaikan dengan nilai kontribusi sebesar 0,07%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai kontribusi sebesar 0,03% sehingga rata-rata nilai kontribusi jenis pendapatan atas Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 0,04%.

Berbeda dengan nilai kontribusi pendapatan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara, nilai kontribusi jenis pendapatan atas penempatan Mesin ATM mengalami peningkatan Pada Tahun 2021 dengan nilai sebesar 8,78. Nilai kontribusi jenis penerimaan ini tidak mengalami peningkatan maupun penurunan selama tahun 2020 dan 2019 dengan nilai kontribusinya sebesar 0%. Rata-rata nilai kontribusi jenis pendapatan atas penempatan Mesin ATM adalah 2,92%.

Pendapatan Konsesi Atas Pengusahaan Tanah dan Ruang di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 0,10%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan kontribusi dengan nilai sebesar 0,33%, dan pada tahun 2021 pendapatan Konsesi Atas Pengusahaan Tanah dan Ruang kembali mengalami penurunan dengan nilai kontribusi sebesar 0,05%. Rata-rata nilai kontribusi pendapatan Konsesi Atas Pengusahaan Tanah dan Ruang selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019- 2021 sebesar 0,16%.

Penerimaan dari pendapatan Konsesi Atas Pengemasan Barang Bawaan (Wrapping) tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 0,19%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kontribusi dengan nilai sebesar 0,08%, dan pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2020 dengan nilai kontribusi sebesar 0,13%. Rata-rata nilai kontribusi pendapatan Konsesi Atas Pengemasan Barang Bawaan (Wrapping) dari 2019-2021 adalah sebesar 0,13%.

Pendapatan Konsesi Atas Kegiatan Ground Handling memberikan kontribusi sebesar 4,74% di tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 nilai kontribusinya sebesar 4,65% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai persentase kontribusinya sebesar 5,57%. Rata-rata nilai kontribusi pendapatan Konsesi Atas Kegiatan Ground Handling dari 2019-2021 adalah sebesar 4,98%.

Salah satu pendapatan yang mengalami peningkatan selama 3 tahun adalah Jasa Sewa Ruang, dimana pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 2,93%, pada 2020 memberikan kontribusi sebesar 4,62 dan pada 2021 memberikan kontribusi sebesar 4,81%. Rata-rata nilai kontribusi pendapatan Jasa Sewa Ruang dari 2019- 2021 adalah sebesar 12,36%.

Pendapatan atas Izin Daerah Keamanan Terbatas (Pas Bandara) memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 3,21% pada tahun 2019 tetapi mengalami peningkatan kontribusi pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 10,80%. Kontribusi pendapatan atas Izin Daerah Keamanan Terbatas Kembali mengalami penurunan dengan nilai sebesar 3,92% pada tahun 2021. Sehingga Rata-rata nilai kontribusi pendapatan atas Izin Daerah Keamanan Terbatas (Pas Bandara) dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 5,97%.

Pendapatan yang juga mengalami peningkatan kontribusi selama 3 tahun terakhir adalah pendapatan atas Pemasangan Reklame. Pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 0,27%, kemudian mengalami peningkatan persentase yaitu sebesar 0,73% di tahun 2020 dan pada tahun 2021 pendapatan atas Pemasangan Reklame Kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,15%. Sehingga rata-rata nilai kontribusinya dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 1,05%.

Pendapatan atas penggunaan Listrik Bandar Udara memberikan kontribusi sebesar 2,45% di tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan kontribusi sebesar 6,93%. Pendapatan atas Penggunaan Listrik mengalami penurunan kontribusi di tahun 2021 yaitu sebesar 4,23%. Rata-rata nilai kontribusinya dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 13,61%.

Nilai persentase kontribusi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 1,32%, tahun 2020 mengalami peningkatan dengan nilai kontribusi sebesar 3,87% dan tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai kontribusi sebesar 2,15%. Sehingga rata-rata nilai kontribusi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 2,44%.

Penerimaan yang paling terkecil adalah pendaptan Jasa Pemakaian Ruang Tunggu Khusus memberikan kontribusi kepada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua sebesar 0,02% dan 0% pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2021 kontribusi meningkat menjadi 0,05%. Sehingga rata-rata nilai kontribusinya dari tahun 2019-2021 hanya sebesar 0,02%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua pada tahun 2019 terbilang sangat efektif karena mencapai target diatas 100%, sedangkan pada Tahun 2020 dan 2021, tingkat efektivitasnya kurang efektif. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan berlakunya peraturan pemerintah atas pembatasan perjalanan dengan moda transportasi udara, sehingga berimbas terhadap penurunan jumlah penumpang transportasi udara secara signifikan dan berkurangnya frekuensi penerbangan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua, dimana hal ini sangat mempengaruhi Penerimaan Negara Bukan Pajak khususnya pada jenis Penerimaan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U), Jasa Pendaratan dan Penempatan Pesawat Udara (PJP4U). Tingkat kontribusi pada masing-masing Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua tahun 2019-2021 rata-rata berada pada kategori sangat kurang. Dari 17 indikator jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hanya ada satu jenis yang tergolong dalam kategori sangat baik yaitu jenis Penerimaan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) yang memberikan nilai rata-rata kontribusi diatas 50% sedangkan 16 indikator lainnya tergolong dalam kategori sangat kurang, hal tersebut terlihat pada nilai kontribusi yang berada rata-rata di bawah 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal., Arfan. M., dan Darwanis.(2016). Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Sabang. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, vol.5, 1-10.
- Angraini, M., Amir, A. M., dan Yusnita, N. (2018). Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak suatu tinjauan evaluatif (Studi pada Satuan Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Parigi Moutong). *Jurnal 24 Katalogis*, vol 6, No. 5, 23-24
- Dinarjito, A. (2017). Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI). *Jurnal Subtansi*, vol.1. no.1, 107-122
- Dinarjito, A. (2017). Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak : Studi Kasus pada Kantor Pertanahan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, vol.1, no.1, 57-69.
- Kementerian Keuangan. (2020). Pokok-Pokok Apbn 2020 (Akselerasi Daya Saing Melalui Inovasi Dan Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia). 9.
- Kurniasih, D. A. (2016). Pembaharuan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak. *Jurnal Rechts Vinding*, vol.5, no.2, 213-228